

**LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH  
(LPPD) TAHUN 2017  
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
KABUPATEN PASAMAN**

---

---

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Dasar Hukum**

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2017 dulunya dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Kabupaten Pasaman Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah. Selanjutnya Peraturan Bupati Pasaman Nomor 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman.

**B. Gambaran Umum Organisasi**

**1. Visi dan Misi**

**a. Visi**

Gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman capai dalam kurun waktu lima tahun yang akan datang (2016-2021) kami tuangkan dalam bentuk visi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman. Perumusan visi ini mengacu pada Visi Kabupaten Pasaman 2016-2021, dan tentunya juga berada dalam cakupan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman yang telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati Pasaman nomor 37 tahun 2016. Disamping itu, visi ini juga dilatarbelakangi dalam

menjaga kesinambungan Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJP Daerah) 2005-2025.

Dalam menjaga sinkronisasi dan keterpaduan Visi jangka menengah ini secara vertikal memperhatikan perencanaan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Barat. Selanjutnya dalam mengoptimalkan perumusan gambaran arah pembangunan ini sebagai upaya dalam meminimalisir kegagalan di masa depan, maka dilakukan identifikasi terhadap tantangan dan peluang dalam pengembangan pelayanan. Selain itu, tidak kalah pentingnya dalam perumusan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman yakni indentifikasi isu-isu strategis berdasarkan tugas pokok dan fungsi

Dengan memperhatikan Dokumen Perencanaan, sinkronisasi dan keterpaduan secara vertikal, tantangan dan peluang, dan isu-isu strategis seperti yang telah dijelaskan diatas dan pada Bab sebelumnya, maka dirumuskan Visi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman 2016-2021 antara lain:

**“Mewujudkan perempuan yang berkualitas dan perlindungan anak”**

Visi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman diatas mengandung makna pokok yang terdiri dari 2 komponen yakni mewujudkan perlindungan perempuan dan anak, dan mewujudkan hidup yang berkualitas . Adapun pengertian 2 komponen pernyataan Visi tersebut adalah:

**mewujudkan perlindungan anak** : Mewujudkan Kabupaten Pasaman khususnya yang bebas dari tindak kekerasan terhadap anak

**Mewujudkan perempuan yang berkualitas** : peningkatan kualitas hidup yang berdaya saing serta berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan masyarakat yang nyaman, makmur dan sentosa.

**b. Misi**

Upaya-upaya yang akan dilakukan untuk mewujudkan Visi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman 2016-2021 dirumuskan dalam bentuk Misi. Misi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman 2016-2021 dijabarkan sesuai dengan lampiran Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 pembagian urusan pemerintahan bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas hidup dan perlindungan perempuan

Misi ini mengandung makna meningkatkan kualitas hidup dan perlindungan perempuan dalam keberhasilan pembangunan pemberdayaan perempuan yang menitikberatkan pada partisipasi perempuan di bidang pembangunan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan politik serta penanggulangan kekerasan pada perempuan.

2. Meningkatkan kualitas keluarga

Misi ini mengandung makna meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan anak dengan membangun kelembagaan, penanggulangan kekerasan serta penelantaran anak.

3. Meningkatkan pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak

Misi ini mengandung makna anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Dan setiap anak berhak untuk mendapatkan perlindungan hukum dari segala bentuk kekerasan fisik dan mental, penelantaran, perlakuan buruk, dan pelecehan seksual selama dalam pengasuhan orang tua atau walinya, atau pihak lain manapun yang bertanggung jawab atas pengasuhan anak tersebut.

4. Meningkatkan sistem data gender dan anak

Pelembagaan penyelenggaraan data gender dan anak yang terdiri dari komponen-komponen peraturan, lembaga, dan mekanisme di kementerian/lembaga dan daerah dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan hasil kebijakan/program/kegiatan pembangunan yang responsif gender dan peduli anak.

## 2. Gambaran Umum Organisasi

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Jumlah Pegawai berdasarkan jabatan struktural/ Fungsional Golongan/ Pangkat dan pendidikan**

| No.  | NAMA                  | L/P | JABATAN                                 | GOL/<br>PANGKAT                | PENDIDIKAN   | DIKLAT<br>KEPEMIMPINAN YANG<br>TELAH<br>DIKUTI |
|--|-----------------------|-----|---|--------------------------------|--------------|--|
| 1  | 2                     | 3   | 4                                       | 5                              | 6            | 7  |
| <b>A. STRUKTURAL</b>                                       |                       |     |   |                                |              |  |
| <b>I. Kepala</b>   |                       |     |   |                                |              |  |
| 1  | Drs. Adasmi, MM       | L   | Kepala DPP-PA                           | IV/c<br>Pembina<br>Utama Muda  | S2           | PIM III  |
| <b>II. Sekretariat</b>                                     |                       |     |   |                                |              |  |
| 2.   | Dra. ASRI SUHERTI     | P   | Sekretaris                              | IV/b<br>Pembina Tk. I          | S1           | PIM III  |
| 3.   | PIT WARTINI           | P   | Kasubag Keuangan dan Evaluasi Pelaporan | III/d<br>Penata Tk. I          | S1 Hukum     |  |
| 4.   | ASTITA WIZA           | P   | Kasubag Umum                            | III/c<br>Penata                | SMA          |  |
| 5.   | WARHAMNA RIDHA        | P   | Staf                                    | II/d<br>Penata Tk. I           | D3 Akuntansi |  |
| 6.   | RAITISKA              | P   | Staf                                    | II/b<br>Pengatur<br>Muda tk. I | SMA          |  |
| 7.   | AHMAD TANZIL          | L   | Staf                                    | II/c<br>Pengatur               | SMA          |  |
| <b>III. Sub Bagian Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak</b> |                       |     |   |                                |              |  |
| 8.   | YULINDA YUDI, SKM     | p   | Kabid                                   | IV/a<br>Pembina                | S1           |  |
| 9.   | RAMANIZAR, S.Sos      | p   | Kasi                                    | III/d<br>Penata Tk. I          | S1           | ADUM   |
| 10.  | YUSTIMAR              | P   | Kasi                                    | III/d<br>Penata Tk. I          | SMA          |  |
| <b>IV. Sub Bagian Pemberdayaan Perempuan dan Gender</b>    |                       |     |   |                                |              |  |
| 11.  | RATNAWATI, S.Pdi. Mpd | P   | Kabid                                   | IV/a<br>Pembina                | S2           |  |

|  |                       |   |       |                               |    |        |
|--|-----------------------|---|-------|-------------------------------|----|--------|
| 12.  | EVA YULIANIS, SE, Msi | P | Kasi  | III/b<br>Penata Muda<br>Tk. I | S2 | PIM IV |
| 13.  | SEPTRINA, SH          | P | Kasi  | IV/a<br>Pembina               | S1 |        |
| 14.  | DARMADI, SH           | 1 | Kasi  | III/a<br>Penata Muda          | S1 |        |
| <b>V. Bidang Data dan Perlindungan Perempuan</b> |                       |   |       |                               |    |        |
| 15.  | YANUAR, SH            | L | Kabid | III/d<br>Penata tk. I         | S1 |        |
| 16.  | NETTY, AMD Kep        | P | Kasi  | III/d<br>Penata Tk.I          | D3 |        |
| 17.  | NASRIL, SH            | L | Kasi  | III/d<br>Penata Tk.I          | S1 |        |
| 18   | MINARTI, SE           | P | Staf  | III/a<br>Penata Muda          | S1 |        |

**Tabel 2**  
**Jumlah program dan kegiatan dalam, RKA dan DPA SKPD Tahun 2017**

| <b>RENJA</b>   | <b>RKA</b>   | <b>DPA</b>   |
|--|--|--|
| <b>I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>         | <b>I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>         | <b>I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>         |
| 1. Administrasi Perkantoran                                  | 1. Administrasi Perkantoran                                  | 1. Administrasi Perkantoran                                  |
| 2. Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran             | 2. Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran             | 2. Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran             |
| 3. Rapat dan Koordinasi                                      | 3. Rapat dan Koordinasi                                      | 3. Rapat dan Koordinasi                                      |
| <b>II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b> | <b>II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b> | <b>II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b> |
| 1. Pengadaan Peralatan dan Mesin                             | 1. Pengadaan Peralatan dan Mesin                             | 1. Pengadaan Peralatan dan Mesin                             |
| <b>III. Program Peningkatan disiplin Aparatur</b>            | <b>III. Program Peningkatan disiplin Aparatur</b>            | <b>III. Program Peningkatan disiplin Aparatur</b>            |
| 1. Pengadaan Pakaian Aparatur                                | 1. Pengadaan Pakaian Aparatur                                | 1. Pengadaan Pakaian Aparatur                                |

|  |  |  |
|--|--|--|
| <b>IV. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>                      | <b>IV. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>                      | <b>IV. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>                      |
| 1. Penyusunan Laporan SOPD   | 1. Penyusunan Laporan SOPD   | 1. Penyusunan Laporan SOPD   |
| <b>V. Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan</b>                                 | <b>V. Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan</b>                                 | <b>V. Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan</b>                                 |
| 1. Perumusan kebijakan peningkatan kualitas hidup perempuan dibidang ilmu pengetahuan dan Teknologi            | 1. Perumusan kebijakan peningkatan kualitas hidup perempuan dibidang ilmu pengetahuan dan Teknologi            | 1. Perumusan kebijakan peningkatan kualitas hidup perempuan dibidang ilmu pengetahuan dan Teknologi            |
| 2. Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan Anak | 2. Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan Anak | 2. Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan Anak |
| 3. Pelaksanaan gugus tugas kabupaten layak anak  | 3. Pelaksanaan gugus tugas kabupaten layak anak  | 3. Pelaksanaan gugus tugas kabupaten layak anak  |
| <b>VI. Program Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak</b>                                       | <b>VI. Program Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak</b>                                       | <b>VII. Program Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak</b>                                      |
| 1. Fasilitasi pengembangan P2TP2A  | 1. Fasilitasi pengembangan P2TP2A  | 1. Fasilitasi pengembangan P2TP2A  |
| 2. Pemetaan potensi  | 2. Pemetaan potensi  | 2. Pemetaan potensi  |

|   |   |   |
|---|---|---|
| <p>organisasais dan lembaga masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan permepuan dan anak</p> <p>3. Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak</p> <p>4. Workshop peningkatan peranperempuan dalam pengambilan keputusan</p> <p>5. Pemberdayaan lembaga yang berbasis gender</p> | <p>organisasais dan lembaga masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan permepuan dan anak</p> <p>3. Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak</p> <p>4. Workshop peningkatan peranperempuan dalam pengambilan keputusan</p> <p>5. Pemberdayaan lembaga yang berbasis gender</p> | <p>organisasais dan lembaga masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan permepuan dan anak</p> <p>3. Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak</p> <p>4. Workshop peningkatan peranperempuan dalam pengambilan keputusan</p> <p>5. Pemberdayaan lembaga yang berbasis gender</p> |
| <p><b>VIII. Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan</b></p>   | <p><b>VII. Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan</b></p>  | <p><b>VII. Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan</b></p>  |
| <p>1. Pembinaan organisasi perempuan</p>  | <p>1. Pembinaan organisasi perempuan</p>  | <p>1. Pembinaan organisasi perempuan</p>  |

**BAB II**  
**PROGRAM URUSAN WAJIB/ PILIHAN YANG DILAKSANAKAN**

**1. PROGRAM DAN KEGIATAN**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Program dan Kegiatan**

| No        | Urusan/Program   | Kegiatan/Bidang Pelaksana  |
|-----------|--|--|
| (1)       | (2)  | (3)  |
| <b>A.</b> | <b>URUSAN ADMINISTRASI DAN KEUANGAN</b>  |  |
|           | 1 Program Administrasi Perkantoran   | 1 Administrasi perkantoran ( Sekretariat )   |
|           |  | 2 Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran (Sekretariat )   |
|           |  | 3 Rapat-rapat koordinasi ( Sekretariat )   |
|           | 2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur                              | 4 Pengadaan Peralatan dan Mesin ( Sekretariat )  |
|           | 3 Program Peningkatan Disiplin Aparatur  | 5 Pengadaan pakaian aparatur ( Sekretariat )   |
|           | 4 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 6 Penyusunan Laporan SOPD ( Sekretariat )  |
|           | 5 Progma Perencanaan Pembangunan Daerah  | 7 Penyusunan Renstra SOPD  |
|           | 6 Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan           | 8 Fasilitasi pengembangan P2TP2A   |
|           |  | 9 Pemetaan potensi organisais dan lembaga masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan permepuan dan anak |
|           |  | 10 Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak                        |

| No  | Urusan/Program  | Kegiatan/Bidang Pelaksana   |
|-----|---|---|
| (1) | (2)   | (3)   |
|     |   | 11 Pelaksanaan gugus tugas Kabupaten layak anak                             |
|     |   | 12 Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender            |
|     |   | 13 Perumusan kebijakan peningkatan kualitas hidup perempuan di bidang Iptek |
|     | 7 Program Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak           | 14 Workshop peningkatan peranperempuan dalam pengambilan keputusan          |
|     |   | 15 Pemberdayaan lembaga yang berbasis gender                                |
|     | 8 Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan | 16 Pembinaan organisasi perempuan   |

## 2. RINGKASAN ANGGARAN DAN REALISASI

**PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2017 BERDASARKAN DPA SOPD  
(FORMAT TABEL II.3 TERLAMPIR).**

### 3. REALISASI PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2017

Tingkat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Pasaman dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4**  
**Realisasi Program dan Kegiatan**

| No  | Urusan/ Program  | Realisasi |   |
|-----|--|-----------|---|
| (1) | (2)  | (3)       |   |
| 1   | Program Administrasi Perkantoran   | 1         | Administrasi perkantoran ( Sekretariat )<br>Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang administrasi perkantoran dengan capaian 100%   |
|     |  | 2         | Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran (Sekretariat )<br>Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur yang menunjang kinerja aparatur PNS  |
|     |  | 3         | Rapat-rapat koordinasi ( Sekretariat )<br>Tersedianya dana untuk koordinasi dan konsultasi keluar daerah  |
| 2   | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur                              | 4         | Pengadaan Peralatan dan Mesin ( Sekretariat )<br>Terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana pengadaan peralatan dan mesin berupa computer sebanyak 2 unit, meja sebanyak                                       |
| 3   | Program Peningkatan Disiplin Aparatur  | 5         | Pengadaan pakaian aparatur ( Sekretariat )<br>Meningkatnya kualitas kinerja PNS dengan pengadaan pakaian dinas untuk 22 pegawai   |
| 4   | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 6         | Penyusunan Laporan SOPD ( Sekretariat )<br>Meningkatnya kesesuaian laporan keuangan dinas dengan realisasi keuangan di bidang berupa<br>1. RKT<br>2. PK<br>3. IKU<br>4. LAKIP<br>5. LKPJ<br>6. LPPD<br>7. RENSTRA |

| No  | Urusan/ Program  | Realisasi |   |
|-----|--|-----------|---|
| (1) | (2)  | (3)       |   |
| 5   | Progma Perencanaan Pembangunan Daerah                                | 7         | Penyusunan Renstra SOPD<br>Tersusunnya laporan RENSTRA untuk jangka waktu 2017 s/d 2021   |
| 6   | Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan | 8         | Fasilitasi pengembangan P2TP2A<br>Sosialisasi P2TP2A dilaksanakan 6 kecamatan yaitu :<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koto kaciak / bonjol tanggal 2 mei 2017 sebanyak 40 orang</li> <li>2. Sontang / padang gelugur tanggal 4 mei 2017 sebanyak 40 orang</li> <li>3. Tarung-tarung / rao tanggal 5 mei 2017 sebanyak 40 orang</li> <li>4. Simpati / Alahan Mati tanggal 25 juli 2017 sebanyak 40 orang</li> <li>5. Binjai / Tigo Nagari tanggal 26 juli 2017 sebanyak 40 orang</li> <li>6. Simpang Tonang / duo koto tanggal 27 juli 2017 sebanyak 40 orang</li> </ol> Sosialisasi P2TP2A di Kabupaten dilaksanakan pada tanggal 11 april 2017 di syamsiar tahib sebanyak 100 orang |
|     |  | 9         | Pemetaan potensi organisais dan lembaga masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan permepuan dan anak<br>Pelatihan pemetaan dilaksanakan<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kabupaten di Syamsiar Thaib tanggal 12 desember 2017 yang dihadiri 35 peserta</li> <li>2. Kabupaten di Hotel Hamco tanggal 13</li> </ol>   |

| No  | Urusan/ Program | Realisasi  |
|-----|-----------------|--|
| (1) | (2)             | (3)  |
|     |                 | <p style="text-align: right;">desember 2017<br/>sebanyak 35 orang</p> <p>10 Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak<br/>Pelatihan keterampilan rumah tangga untuk 4 nagari dengan peserta masing-masing 10 orang dengan nagari sebagai berikut :<br/>a. Nagari Malampah kecamatan tigo nagari pada tanggal 9 – 10 oktober 2017<br/>b. Nagari Simpang Tonang kec. Duo Koto tanggal 17-18 oktober 2017<br/>c. Nagari Koto Nopan kec. Rao Utara tanggal 13 – 14 oktober 2017<br/>d. Nagari Tanjung Betung Kec. Rao Selatan tanggal 27 – 28 november 2017</p> <p>11 Pelaksanaan gugus tugas Kabupaten layak anak<br/>Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 28 agustus 2017 dengan pesertta sebanyak 150 orang yang tgerdiri dari Kepala OPD, tim gugus tugas, camat, kepala UPT dunas Pendidikan dan Kebudayaan, Kepala Puskesmas dan wali nagari se Kab-Pasaman dan perwakilan forum anak Kabupaten</p> <p>12 Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender<br/>1. Pelaksanaan pembentukan forum anak ini dilaksanakan di 5 kecamatan yaitu :<br/>a. Kec Rao Utara</p> |

| No  | Urusan/ Program                    | Realisasi   |
|-----|------------------------------------|---|
| (1) | (2)                                | (3)   |
|     |                                    | <p>tanggal 9 mei 2017 peserta 30 orang</p> <p>b. Kec Padang Gelugur tanggal 10 mei 2017 peserta 30 orang</p> <p>c. Kec. Duo Koto tanggal 12 mei 2017 peserta 30 orang</p> <p>d. Kec. Rao Selatan tanggal 15 mei 2017 peserta 30 orang</p> <p>e. Kec. Simpang Alahan Mati tanggal 16 mei 2017 peserta 30 orang</p> <p>2. Pelaksanaan kegiatan forum anak Kab. Pasaman dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 19 agustus 2017 di Wisma Murni</p> <p>3. Pertemuan forum anak tingkat propinsi dihadiri oleh pengurus forum anak Kab. Pasaman sebanyak 3 orang Pa-Pi dari SMA/SMK Lubuuk Sikaping yang dilaksanakan di Padang</p> <p>4. Dari 3 orang pengurus Forum Anak Kab. Pasaman dikirim ke Propinsi di atas, terseleksi 1 orang wakil Forum Anak Kab. Pasaman untuk menghadiri hari anak nasional di Pekanbaru pada tanggal 23 juli 2017</p> |
|     | 13 Perumusan kebijakan peningkatan | Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 nov 2017 bertemapt di Wisma   |

| No  | Urusan/ Program   | Realisasi                                |   |
|-----|---|--|---|
| (1) | (2)   | (3)                                      |   |
|     |   | kualitas hidup perempuan di bidang Iptek | Murni dengan peserta di sebanyak 27 orang   |
| 7   | Program Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak           | 14                                       | Workshop peningkatan peranperempuan dalam pengambilan keputusan<br>Dilaksanakan di Hotel Hamco tanggal 5 s/d 7 september 2017 yang dihadiri 40 orang  |
|     |   | 15                                       | Pemberdayaan lembaga yang berbasis gender<br>Kegiatan ini dilaksanakan 2 tahap.<br>Tahap I untuk 4 kecamatan bagi organisasi BKMT yaitu<br>1. Kec. Rao tanggal 16 maret 2017<br>2. Kec. Rao tanggal 17 maret 2017<br>3. Kec. Duo Koto tanggal 22 maret 2017<br>4. Kec. Padang Gelugur 21 maret 2017<br><br>Tahap II pada Organisasi PKK<br>1. Nagari Sundata tanggal 16 mei 2017<br>2. Nagari Tanjuung Betung Kec. Rao selatan tanggal 17 mei 2017<br>3. Nagari limo Koto Kec. Bonjol tanggal 18 mei 2017<br>4. Nagari Tarung-Tarung Kec. Rao tanggal 22 mei 2017 |
| 8   | Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan | 16                                       | Pembinaan organisasi perempuan<br>1. Pembinaan organisasi perempuan dilaksanakan di 2 keamatan yaitu  |

| No  | Urusan/ Program | Realisasi   |
|-----|-----------------|---|
| (1) | (2)             | (3)   |
|     |                 | <p>Kecamatan mapat Tunggul dan Kec. Simpati dilaksanakan pada tanggal 29 s/d 30 agustus 2017</p> <p>2. Peningkatan kapasitas perempuan di partai politik dilaksanakan pada tanggal 23 mei 2017 di lantai 3 Kantor Bupati</p> <p>3. Penyuluhan kualitas perempuan dan konsep diri dilaksanakan di Gedung Syamsiar Thaib pada tanggal 20 maret 2017</p> |

#### 4. ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2017

Alokasi anggaran urusan wajib Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman pada Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp. 3.540.910.367 dan terealisasi sebesar Rp. 3.195.995.894 dengan persentase keuangan sebesar 90.26 dan fisik sebesar 100% (kondisi sampai dengan bulan Desember 2017).

Secara rinci anggaran dan realisasi masing-masing program dan kegiatan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman Pada Tahun anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

## **5. PROSES PERENCANAAN DAN PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN**

Proses Perencanaan Kegiatan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman yang meliputi urusan wajib dilaksanakan melalui 8 program dan 16 kegiatan. dan Program tersebut antara lain adalah program pelayanan administrasi perkantoran, program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, program peningkatan disiplin aparatur, program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan,

Dari semua kegiatan tersebut, dalam usulan perencanaannya tetap melalui prosedur yang berlaku mulai dari pembuatan usulan rencana kegiatan pelaksanaan anggaran, pembahasan rencana kegiatan pelaksanaan anggaran sampai dengan penetapan dokumen pelaksanaan anggaran.

## **6. KONDISI SARANA DAN PRASARANA YANG DIGUNAKAN**

Sebagaimana diketahui bersama bahwa keberadaan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sesuai dengan peraturan daerah kabupaten pasaman dengan personil 22 orang. dilihat dari sisi pelayanan terhadap masyarakat sampai saat ini kondisinya masih berjalan lancar dan normal. sarana dan prasarana meliputi bangunan kantor, laptop dan komputer, meja dan kursi kerja, meja pelayanan dan kendaraan roda dua dan roda empat yang dipergunakan untuk operasional keseharian dalam menunjang tugas pokok dan fungsi kantor dan berikut adalah tabel yang menggambarkan sarana dan prasaran, kondisi serta solusi :

**Tabel 6**  
**Kondisi Sarana dan Prasarana**

| <i>No.</i> | <i>Sarana Dan Prasarana</i> | <i>Kondisi</i> | <i>Ket</i>                               |
|------------|-----------------------------|----------------|--|
| 1.         | Personil                    | Mencukupi      | 22 orang                                 |
| 2.         | Bangunan Kantor             | Mencukupi      | 2 unit                                   |
| 3.         | Komputer                    | Mencukupi      | 4 unit                                   |
| 4.         | Lap Top                     | Mencukupi      | 4 unit                                   |
| 6.         | Meja Kerja                  | Kurang         |  |
| 7.         | Kursi Kerja                 | Kurang         |  |
| 8.         | Kendaraan Dinas Roda Empat  | Kurang         | Perlu penambahan 2 unit untuk roda empat |
| 9.         | Kendaraan Dinas Roda Dua    | Mencukupi      | 5 unit                                   |
| 10         | Lemari Arsip                | Kurang         | 3 unit                                   |
| 12.        | Kursi dan Meja Tamu         | Kurang         | 1 unit                                   |
| 22.        | Printer                     | Kurang         | Perlu penambahan 2 unit printer          |
| 25.        | Mesin Ketik                 | Mencukupi      | 2 unit                                   |
| 26.        | Papan Pengumuman            | Mencukupi      | 1 unit                                   |
| 28.        | Kain Gorden                 | Kurang         | 1 set                                    |
| 29.        | Meja Komputer               | Kurang         | 2 unit                                   |
| 33.        | Kamera                      | Mencukupi      | 2 unit                                   |

## 7. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

**Tabel 7**  
**Permasalahan dan Solusi**

| <b>Permasalahan</b>   | <b>Solusi</b>  | <b>Ket</b> |
|---|--|------------|
| 1. Kurangnya jumlah PNS pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak   | 1. Telah diusulkan penambahan pegawai ke BKD   |            |
| 2. Sarana dan prasarana kerja kurang maksimal   | 2. Penganggaran penambahan sarana dan prasarana pada tahun 2018  |            |
| 3. Belum tersedianya kendaraan operasional yang representatif untuk melaksanakan dan pembinaan penyelesaian kasus di lapangan                     | 3. Telah dinaikkan telaahan staf ke Bupati untuk permintaan penambahan kendaraan operasional tetapi belum ditindak lanjuti |            |
| 4. Untuk mencapai Kabupaten Layak Anak masih ada kendala pengumpulan data indikator penilaian KLA di masing-masing OPD yang terkait (Bukti Fisik) | 4. Perlu pertemuan secara berkala tim teknis KLA sehingga semua indikator dapat tercapai                                   |            |
| 5. Forum anak masih rendahnya partisipasi anak dalam pelaksanaan kegiatan disebabkan karena tidak tersedianya dana operasional                    | 5. Perlu anggaran tersendiri untuk forum anak di Kabupaten Pasaman   |            |
| 6. Penyelesaian kasus tindak kekerasan terhadap anak masih belum optimal dikarenakan masih terbatasnya anggaran yang tersedia                     | 6. Penambahan anggaran sangat dibutuhkan untuk biaya konseling ke psikolog   |            |
| 7. Belum tercapainya persentase capaian sasaran yang pada awalnya   | 7. Diharapkan agar tahun 2018 terlaksana II angkatan untuk   |            |

|   |  |
|---|--|
| <p>sebanyak 2 angkatan karena terjadi devisa anggaran sehingga dilaksanakan 1 angkatan</p> <p>8. Belum tersedianya data terpilah di sebahagian OPD</p> <p>9. Kurangnya komitmen OPD dalam pengisian data terpilah di masing-masing OPD</p> <p>10. Untuk sosialisasi P2TP2A masih rendah capaiannya karena masih 6 (enam) nagari sehingga rendah tingkat persentase capaian target sasaraannya</p> | <p>meningkatkan persentase target sasaran</p> <p>8. Agar OPD dapat menyediakan data sesuai dengan kebutuhan dan data dikumpul dan direkap oleh DPP-PA Kab. Pasaman</p> <p>9. Agar masing-masing OPD komitmen dengan pengisian data terpilah</p> <p>10. Untuk meningkatkan persentase sosialisasi P2TP2A ini agar tahun 2018 diusulkan penambahan jumlah nagarinya sebanyak 6 (enam) nagari</p> |
|---|--|

### **BAB III PENUTUP**

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman sesuai dengan SOTK pembentukannya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Kabupaten Pasaman Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah. Selanjutnya Peraturan Bupati Pasaman Nomor 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman, selama Tahun Anggaran 2017, hanya melaksanakan Kegiatan yang bersifat Rutin dengan 8 Program dan 16 Kegiatan.

Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pasaman Tahun 2017 sebesar Rp. 3.540.910.367 dan terealisasi sebesar Rp. 3.195.995.894 dengan persentase keuangan sebesar 90.26% dan fisik sebesar 100% ( kondisi sampai dengan bulan Desember 2017 ).

Seluruh pelaksanaan Kegiatan selama Tahun Anggaran 2017 perlu pertanggungjawaban, baik dalam bentuk fisik, keuangan maupun dalam bentuk laporan tahunan dan LPPD ( Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah ) adalah merupakan salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban di akhir tahun, yang secara tertulis disampaikan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah kepada Bupati Pasaman melalui Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman.

Lubuk Sikaping, Desember 2017  
**KEPALA DINAS**

**Drs. Adasmi, MM**  
**Pembina Utama Muda**  
**NIP. 196510101992031008**